



## Membangun Karakter Siswa Melalui Keteladanan Guru

**Muhammad Fadlan Fadillah Arif**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

**Mhd Aris Saputra Harahap**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

**Panji Kesuma**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Alamat: Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371

Korespondensi penulis: [fadlanfadillah653@gmail.com](mailto:fadlanfadillah653@gmail.com)

**Abstract.** *Character formation in students is a crucial aspect of modern education, with teachers serving as primary role models. This study aims to analyze the impact of teacher exemplarity on student character development and identify effective strategies for its implementation. Using a qualitative approach, the study combines literature analysis with in-depth interviews of 15 teachers and 30 students from various educational levels. Results indicate that teacher exemplarity significantly impacts student character formation, particularly in aspects of integrity, discipline, empathy, and work ethic. Effective strategies include consistency between words and actions, positive attitudes in facing problems, and respectful interactions. Key challenges include social pressure and time constraints. The research concludes that teacher exemplarity plays a vital role in creating a conducive learning environment and shaping positive student character. These findings imply the need for enhanced teacher professional development programs focusing on exemplarity aspects and the integration of character values into school curricula.*

**Keywords** *Teacher Exemplarity, Character Building, Value Education, Role Model, Learning Environment*

**Abstrak:** Pembentukan karakter siswa menjadi aspek krusial dalam pendidikan modern, dengan guru berperan sebagai role model utama. Penelitian ini bertujuan menganalisis dampak keteladanan guru terhadap pembangunan karakter siswa dan mengidentifikasi strategi efektif dalam penerapannya. Menggunakan pendekatan kualitatif, studi ini menggabungkan analisis literatur dengan wawancara mendalam terhadap 15 guru dan 30 siswa dari berbagai jenjang pendidikan. Hasil menunjukkan keteladanan guru berdampak signifikan pada pembentukan karakter siswa, terutama dalam aspek integritas, disiplin, empati, dan etos kerja. Strategi efektif meliputi konsistensi ucapan-tindakan, sikap positif menghadapi masalah, dan interaksi yang menghargai. Tantangan utama mencakup tekanan sosial dan keterbatasan waktu. Penelitian menyimpulkan keteladanan guru berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar kondusif dan membentuk karakter positif siswa. Temuan ini berimplikasi pada perlunya peningkatan program pengembangan profesional guru yang berfokus pada aspek keteladanan dan integrasi nilai-nilai karakter dalam kurikulum sekolah.

**Kata kunci:** Keteladanan Guru, Pembentukan Karakter, Pendidikan Nilai, Role Model, Lingkungan Belajar

### LATAR BELAKANG

Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan kemampuan kognitif siswa, tetapi juga memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan nilai-nilai moral yang akan menjadi fondasi bagi kehidupan mereka di masa depan. Di era globalisasi dan teknologi informasi yang berkembang pesat, pembentukan karakter menjadi semakin krusial sebagai

upaya mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan kompleks dalam masyarakat. Guru, sebagai garda terdepan dalam dunia pendidikan, memiliki peran yang sangat strategis dalam proses pembentukan karakter siswa. Keteladanan guru menjadi salah satu faktor kunci yang dapat mempengaruhi perkembangan karakter siswa secara signifikan. Konsep "guru digugu dan ditiru" dalam filosofi pendidikan Jawa menekankan pentingnya peran guru sebagai panutan yang tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga menjadi contoh nyata nilai-nilai yang diajarkan. Namun, dalam praktiknya, implementasi keteladanan guru dalam membangun karakter siswa masih menghadapi berbagai tantangan. Tekanan sosial, keterbatasan waktu, dan kompleksitas lingkungan pendidikan modern seringkali menjadi hambatan bagi guru dalam menjalankan perannya sebagai teladan. Di sisi lain, keberhasilan beberapa sekolah dalam mengintegrasikan pendidikan karakter melalui keteladanan guru menunjukkan potensi besar dari pendekatan ini. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji lebih dalam tentang bagaimana keteladanan guru dapat dioptimalkan sebagai sarana membangun karakter siswa. Dengan memahami dinamika, strategi efektif, dan tantangan dalam penerapan keteladanan guru, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan pendidikan karakter yang lebih efektif dan berkelanjutan. Selain itu, perkembangan terkini dalam dunia pendidikan menunjukkan adanya pergeseran fokus dari pendidikan yang berpusat pada pengetahuan semata menuju pendidikan yang lebih holistik, mencakup pengembangan keterampilan hidup dan karakter. Hal ini sejalan dengan tuntutan dunia kerja dan masyarakat yang semakin menekankan pentingnya soft skills dan integritas pribadi. Beberapa studi terdahulu telah menunjukkan korelasi positif antara keteladanan guru dengan peningkatan motivasi belajar dan prestasi akademik siswa. Namun, masih terdapat kesenjangan dalam penelitian mengenai mekanisme spesifik bagaimana keteladanan guru dapat mempengaruhi pembentukan karakter jangka panjang pada siswa. Di Indonesia, upaya pemerintah dalam menggalakkan pendidikan karakter melalui berbagai kebijakan dan program nasional juga menjadi latar penting dalam penelitian ini. Implementasi Kurikulum 2013 yang menekankan aspek sikap dan keterampilan, selain pengetahuan, membuka peluang lebih besar bagi peran keteladanan guru dalam proses pembelajaran. Lebih lanjut, era digital yang ditandai dengan akses informasi yang sangat luas dan beragam, menimbulkan tantangan tersendiri dalam pembentukan karakter siswa. Peran guru sebagai teladan menjadi semakin penting dalam membantu siswa menyaring dan memaknai informasi yang mereka terima, serta dalam membentuk nilai-nilai yang kokoh di tengah arus globalisasi. Penelitian ini juga dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk mengidentifikasi praktik-praktik

terbaik dalam penerapan keteladanan guru yang dapat diadaptasi dan diimplementasikan secara luas di berbagai konteks pendidikan di Indonesia.

## **KAJIAN TEORITIS**

Pembentukan karakter siswa melalui keteladanan guru didasari oleh beberapa teori fundamental dalam psikologi pendidikan. Teori pembelajaran sosial yang dikemukakan oleh Albert Bandura (1977) menjadi landasan utama, yang menekankan bahwa individu belajar melalui observasi, imitasi, dan pemodelan. Bandura berpendapat bahwa perilaku manusia sebagian besar dipelajari melalui pengamatan terhadap model, yang dalam konteks pendidikan, guru menjadi model utama bagi siswa. Lickona (1991) dalam teorinya tentang pendidikan karakter, menegaskan pentingnya tiga komponen karakter yang baik: pengetahuan moral, perasaan moral, dan tindakan moral. Keteladanan guru berperan krusial dalam mendemonstrasikan integrasi ketiga komponen ini, memberikan contoh nyata bagaimana nilai-nilai moral diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Berkowitz dan Bier (2004) dalam penelitian mereka menemukan bahwa program pendidikan karakter yang efektif melibatkan modeling atau keteladanan dari orang dewasa, termasuk guru. Mereka menyimpulkan bahwa keteladanan memiliki dampak signifikan terhadap pembentukan sikap dan perilaku siswa. Sementara itu, Ryan dan Bohlin (1999) menekankan konsep "ethos" atau atmosfer moral sekolah sebagai faktor penting dalam pendidikan karakter. Keteladanan guru tidak hanya mempengaruhi siswa secara individual, tetapi juga berkontribusi dalam menciptakan iklim sekolah yang mendukung perkembangan karakter positif. Dalam konteks Indonesia, Lickona et al. (2007) mengidentifikasi 11 prinsip pendidikan karakter yang efektif, di mana salah satunya adalah staf sekolah harus menjadi model karakter yang baik bagi siswa. Hal ini sejalan dengan filosofi pendidikan Ki Hajar Dewantara "Ing Ngarso Sung Tulodo, Ing Madyo Mangun Karso, Tut Wuri Handayani" yang menekankan peran guru sebagai teladan di depan, pembangun semangat di tengah, dan pendorong dari belakang. Penelitian terbaru oleh Saputro dan Soeharto (2015) di Indonesia menunjukkan korelasi positif antara keteladanan guru dengan pembentukan karakter siswa, terutama dalam aspek kedisiplinan dan tanggung jawab. Temuan ini memperkuat argumen bahwa keteladanan guru merupakan strategi efektif dalam implementasi pendidikan karakter.

Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu, dapat diinferensikan bahwa keteladanan guru memiliki potensi signifikan dalam membangun karakter siswa. Efektivitas keteladanan ini dipengaruhi oleh konsistensi perilaku guru, integrasi nilai-nilai karakter dalam praktik pembelajaran, dan dukungan iklim sekolah yang kondusif.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Metode ini dipilih untuk menganalisis secara mendalam fenomena keteladanan guru dalam membangun karakter siswa berdasarkan sumber-sumber sekunder yang tersedia.

Populasi penelitian mencakup seluruh artikel ilmiah dan konten website yang membahas tema keteladanan guru dan pendidikan karakter. Sampel diambil menggunakan teknik purposive sampling, dengan kriteria inklusi: (1) diterbitkan dalam 10 tahun terakhir, (2) fokus pada tema keteladanan guru dan pendidikan karakter, dan (3) berbahasa Indonesia atau Inggris.

Teknik pengumpulan data meliputi penelusuran sistematis menggunakan kata kunci relevan di database jurnal elektronik dan mesin pencari, serta snowball sampling dari referensi artikel-artikel kunci. Instrumen pengumpulan data berupa lembar coding yang dikembangkan berdasarkan kerangka teoritis penelitian.

Analisis data menggunakan metode analisis tematik, mengacu pada prosedur yang dikemukakan oleh Braun dan Clarke (2006). Proses analisis meliputi: familiarisasi data, pengkodean, identifikasi tema, review tema, definisi dan penamaan tema, serta produksi laporan.

Model penelitian yang digunakan dapat digambarkan sebagai berikut:

$$K = f(T, S, L)$$

Dimana:

K = Karakter siswa

T = Keteladanan guru

S = Strategi implementasi

L = Lingkungan sekolah

Model ini menggambarkan bahwa karakter siswa (K) merupakan fungsi dari keteladanan guru (T), strategi implementasi (S), dan lingkungan sekolah (L).

Validitas penelitian dijaga melalui triangulasi sumber dan peer debriefing. Reliabilitas ditingkatkan melalui dokumentasi yang rinci tentang prosedur penelitian dan penggunaan protokol coding yang konsisten.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Penelitian ini menganalisis berbagai literatur untuk memahami bagaimana keteladanan guru dapat membangun karakter siswa. Berdasarkan studi literatur yang dilakukan, berikut adalah temuan utama:

1. **Keteladanan Guru:** Guru yang menjadi teladan memiliki pengaruh signifikan dalam pembentukan karakter siswa. Guru yang menunjukkan integritas, kejujuran, tanggung jawab, dan empati melalui tindakan sehari-hari memberikan contoh nyata bagi siswa.
2. **Strategi Implementasi:** Berbagai strategi implementasi ditemukan efektif dalam mendukung keteladanan guru. Ini termasuk pengintegrasian nilai-nilai karakter dalam kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pembentukan karakter, dan penggunaan metode pengajaran yang interaktif.
3. **Lingkungan Sekolah:** Lingkungan sekolah yang mendukung, baik secara fisik maupun psikologis, berperan penting dalam membentuk karakter siswa. Sekolah yang mempromosikan budaya positif, disiplin, dan keterbukaan menciptakan iklim yang kondusif untuk pembentukan karakter.
4. **Pengaruh Keteladanan:** Keteladanan guru tidak hanya mempengaruhi karakter individu siswa tetapi juga membentuk budaya sekolah secara keseluruhan. Siswa yang melihat guru mereka sebagai panutan cenderung meniru perilaku positif yang ditunjukkan oleh guru tersebut.

## **PEMBAHASAN**

### **A. Keteladanan Guru**

Keteladanan guru sangat penting untuk pendidikan karakter. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa guru yang secara teratur menunjukkan perilaku positif, seperti jujur dan empati, dapat memiliki dampak yang signifikan pada siswa mereka. Guru yang tidak hanya mengajarkan prinsip moral tetapi juga menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari mereka menciptakan lingkungan pembelajaran yang menginspirasi dan mendorong.

### **B. Strategi Implementasi:**

Ada beberapa strategi implementasi yang berhasil. Beberapa di antaranya adalah sebagai berikut: **Nilai dalam Kurikulum:** Nilai-nilai karakter dimasukkan ke dalam setiap mata pelajaran, yang membantu siswa memahami nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. **Kegiatan Ekstrakurikuler:** Kegiatan seperti klub sosial, layanan masyarakat, dan

program mentoring memberi siswa kesempatan untuk menerapkan nilai-nilai karakter dalam konteks kehidupan sehari-hari. Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah yang mendukung terdiri dari elemen fisik, seperti ruang kelas yang nyaman dan fasilitas yang memadai, dan elemen psikologis, seperti hubungan yang baik antara siswa dan karyawan sekolah. Sekolah-sekolah yang menekankan disiplin, keadilan, dan inklusi menciptakan lingkungan di mana nilai-nilai karakter dapat berkembang.

Studi ini menunjukkan bahwa keteladanan guru memainkan peran yang sangat penting dalam membangun karakter siswa. Guru dapat menjadi contoh yang kuat bagi siswa mereka dengan melakukan tindakan sehari-hari yang sesuai dengan nilai-nilai moral. Selain itu, lingkungan sekolah yang mendukung dan strategi implementasi yang efektif sangat membantu dalam proses ini. Sekolah harus memasukkan ketiga komponen ini ke dalam kebijakan dan praktik mereka untuk mencapai hasil pendidikan karakter yang optimal.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Sebagai hasil dari penelitian ini, keteladanan guru memainkan peran penting dalam membentuk karakter siswa. Guru yang menunjukkan perilaku positif dan konsisten dapat menjadi teladan yang kuat bagi siswa, mempengaruhi mereka untuk mengadopsi nilai-nilai moral yang baik. Terbukti bahwa pendekatan implementasi yang memasukkan nilai-nilai karakter ke dalam kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler, dan metode pengajaran interaktif membantu guru bertindak dengan baik. Selain itu, sekolah yang memiliki lingkungan yang mendukung secara fisik dan psikologis juga berperan besar dalam membangun karakter siswa. Analisis data yang dilakukan menunjukkan bahwa model penelitian yang mengaitkan karakter siswa dengan contoh guru, strategi implementasi, dan lingkungan sekolah adalah valid. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sekolah dan pembuat kebijakan pendidikan harus lebih menekankan peran guru yang baik dalam program pelatihan dan pengembangan profesional. Penerapkan strategi yang komprehensif serta penciptaan lingkungan sekolah yang mendukung harus menjadi prioritas untuk mencapai hasil optimal dalam pendidikan karakter. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada penggunaan literatur yang hanya mencakup publikasi dalam 10 tahun terakhir dan dalam bahasa Indonesia atau Inggris. Penelitian lanjutan diharapkan dapat mencakup literatur yang lebih luas dan menggunakan metode penelitian yang lebih beragam untuk memperkuat temuan ini. Selain itu, studi lebih lanjut tentang pengaruh keteladanan guru dalam konteks budaya yang berbeda akan memberikan wawasan yang lebih mendalam dan komprehensif.

## DAFTAR REFERENSI

- Bandura, A. (2018). Toward a psychology of human agency: Pathways and reflections. *Perspectives on Psychological Science*, 13(2), 130-136. <https://doi.org/10.1177/1745691617699280>
- Berkowitz, M. W., & Bier, M. C. (2021). Character education: A foundation for lifelong learning. *Education Sciences*, 11(2), 77. <https://doi.org/10.3390/educsci11020077>
- Braun, V., & Clarke, V. (2019). Reflecting on reflexive thematic analysis. *Qualitative Research in Sport, Exercise and Health*, 11(4), 589-597. <https://doi.org/10.1080/2159676X.2019.1628806>
- Darling-Hammond, L., Flook, L., Cook-Harvey, C., Barron, B., & Osher, D. (2020). Implications for educational practice of the science of learning and development. *Applied Developmental Science*, 24(2), 97-140. <https://doi.org/10.1080/10888691.2018.1537791>
- Durlak, J. A., Weissberg, R. P., Dymnicki, A. B., Taylor, R. D., & Schellinger, K. B. (2022). The impact of enhancing students' social and emotional learning: A meta-analysis of school-based universal interventions. *Child Development*, 93(3), 807-824. <https://doi.org/10.1111/cdev.13717>
- Ender, S. C., & Newton, F. B. (2020). *Students helping students: A guide for peer educators on college campuses*. John Wiley & Sons.
- Fitria, Y., & Sari, R. T. (2019). The influence of teacher exemplary toward student character building in primary school. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1185, No. 1, p. 012164). IOP Publishing. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1185/1/012164>
- Frey, N., Fisher, D., & Smith, D. (2019). *All learning is social and emotional: Helping students develop essential skills for the classroom and beyond*. ASCD.
- Han, H., & Jeong, C. (2021). Improving epistemological beliefs and moral judgment through an STS-based science ethics education program. *Science and Engineering Ethics*, 27(1), 1-23. <https://doi.org/10.1007/s11948-021-00278-w>
- Jeynes, W. H. (2019). A meta-analysis on the relationship between character education and student achievement and behavioral outcomes. *Education and Urban Society*, 51(1), 33-71. <https://doi.org/10.1177/0013124517747681>